

Peningkatan Ketrampilan Siswa SMK Kosgoro Kota Bogor dalam Mengisi Suara (Voice Over) Konten Video Kreatif

Improving the Skills of Students of SMK Kosgoro Bogor City in Voice Over Creative Video Content

Annory Langga'o^{1*}, Valianty Sariswara²

^{1,2} Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan

Email: annory@unpak.ac.id¹, valianty@unpak.ac.id²

Korespondensi penulis: annory@unpak.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 16 Oktober 2023

Accepted: 07 November 2023

Keywords: voice over,
creative video, camera
technique, training

Abstract: Vocational high schools (SMK) are schools that provide basic or provision for students to have skills after graduating according to their field of interest. Because every time a student registers for a vocational school, the first time they immediately choose the major they are interested in. This service was carried out by Pakuan University in collaboration with Kosgoro Vocational School, Bogor City as a partner. Which was held for 3 days from 16, 17 and 18 October 2023. The aim of this competition was to improve the skills of Kosgoro Vocational School students in Bogor City in improving voice acting (voice Over) as well as having camera engineering skills to support creative video making. We can see indicators of the success of this service in the number of participants who took part in the service, feedback from questionnaires from participants who took part and discussions with partners with the service team in subsequent activities.

Abstrak

Sekolah menengah kejurusan (SMK) adalah sekolah dengan memberikan basic atau bekal siswa/I dalam mempunyai ketrampilan setelah lulus sesuai bidang yang diminati. Karena disetiap siswa/I mendaftarkan sekolah di SMK pertama kali langsung memilih jurusan yang diminati. pengabdian ini dilakukan oleh Universitas Pakuan yang bekerja sama dengan SMK Kosgoro Kota Bogor sebagai mitra. Yang dilakukan selama 3 hari dari tanggal 16,17 dan 18 oktober 2023. Tujuan Pengabdian ini memberikan peningkatan ketrampilan siswa SMK Kosgoro Kota Bogor dalam meningkatkan pengisi suara (voice Over) serta memiliki ketrampilan Teknik kamera untuk menunjang pembuatan video kreatif. indikator keberhasilan pengabdian ini kita lihat dengan banyaknya peserta yang mengikuti pengabdian, feedback kuesioner dari peserta yang mengikuti dan adanya diskusi kembali Bersama pihak mitra terhadap tim pengabdian dalam kegiatan selanjutnya.

Kata kunci: Pengisi Suara, Video Kreatif, Teknik kamera, Pelatihan,

PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan pengguna diseluruh dunia untuk saling berkomunikasi antar satu dengan yang lainnya. Hal ini didukung dengan adanya bermacam-macam media yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi. (Vira 2022)

Di era kemajuan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, setiap individu diuntut untuk memiliki keterampilan dalam melakukan berbagai hal terutama di bidang pembuatan konten video kreatif. didalam pembuatan konten video kreatif, tidak terlepas dari ketrampilan pengisi suara / *voice over*. Pengisi suara / *voice over* tak hanya sekedar untuk mengisi kekosongan dalam konten video, namun ketrampilan ini memiliki fungsi tersendiri.

* Annory Langga'o, annory@unpak.ac.id

Adapun fungsi *voice over* sendiri bervariasi, tergantung dari jenis video kreatif apa yang akan dibuat.

Ada beberapa jenis teknik *voice over*, antara lain yaitu pertama *Automated Dialogue Replacement* yang merupakan proses merekam ulang dialog yang rusak atau tidak dapat direkam pada saat proses perekaman suara dilapangan. Kedua *dubbing* yang merupakan proses sulih suara dimana proses mengubah Bahasa dari suatu film ke Bahasa yang lain. Yang terakhir *voice character* yang merupakan *voice over* yang bertujuan untuk memainkan peran atau untuk menyediakan informasi serta menggambarkan emosi sebuah cerita. *Voice over* di media berperan dalam membawa pesan, bias juga berfungsi sebagai informasi serta hiburan. Naskah yang baik akan sangat membantu dalam proses penyampaian pesan.

Voice over talent merupakan bagian terpenting dalam suatu proses *voice over* yang dimana *voice over talent* perlu mempunyai kemampuan membaca dan menerjemahkan naskah yang akan digunakan, serta dituntut untuk mengetahui bagaimana cara merekam suara yang baik dan cara melakukan *editing* suara yang baik serta bagaimana cara berlatih vocal yang baik (IndoVoiceOver 2018).

Sedangkan konten video kreatif merupakan sebuah konten yang menggabungkan gambar visual dengan audio yang dibuat secara kreatif. umunya, jenis konten ini dibuat untuk keperluan dalam mempromosikan suatu barang atau jasa yang ditayangkan di berbagai media seperti website, media sosial, televisi dan sebagainya. Hingga saat ini konten video kreatif menjadi salah satu konten yang sangat tinggi peminatnya, terutama dalam penggunaan internet. Bagi masyarakat dengan peminatan yang cukup tinggi untuk konten jenis ini membuat banyak *platform* menambahkan berbagai fitur untuk menciptakan konten *short video* bagi penggunaanya.

Dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Prgoram Detak Riau Di RTV”, lokasi objek yang diteliti yaitu RTV dengan program Detak Riau, yang dimana program tersebut menayangkan berita seputar kepulauan Riau saja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Teknik *voice over* pada sebuah berita sangat penting, dikarenakan suara latar pada sebuah berita digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penonton dengan beberapa Teknik yang dapat menghasilkan rekaman suara yang bagus serta menggunakan Teknik *editing* yang digunakan untuk mengedit hasil rekaman suara.

Dengan program pengabdian ini, Penting kiranya untuk terus mengembangkan potensi pengisi suara / *voice over* dalam pembuatan konten video kreatif. salah satu bentuk optimalisasi dengan abdimas atau pengabdian masyarakat. Abdimas atau pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas

tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Program ini dibentuk dan dirancang oleh berbagai universitas untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Pengabdian masyarakat dengan mengoptimalkan pengisi suara (*voice over*) dalam pembuatan konten video kreatif yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan. Kegiatan dalam Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dua dosen dan dibantu dua mahasiswa dan mitra dalam kegiatan ini adalah SMK Kosgoro Kota Bogor. Kegiatan ini, bukan hanya melakukan pengisian suara (*voice over*) saja, tapi ditambahkan materi tentang Teknik kamera menggunakan *smartphone*.

SMK Kosgoro kota Bogor merupakan sekolah berwawasan kebangsaan dan keunggulan teknologi yang berdiri pada tahun 2008 dan mendapatkan SK izin operasional dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor Nomor 421.5/109 Disdik Pada tahun 2008. SMK Kosgoro mulai menerima siswa/I baru pada tahun 2012 dan memiliki lima kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia, Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT) dan Kecantikan Kulit dan Rambut (KKR).

Dari hasil survey dan wawancara langsung dengan mitra, diidentifikasi beberapa permasalahan yang dialami oleh SMK Kosgoro, diantaranya Siswa multimedia dan PSPT masih terlalu fokus pada pembuatan film saja, sedangkan untuk berhasil dalam setiap tahapan uji kompetensi dan sertifikasi saat kelulusan nanti, kemampuan dan ketrampilan audio, penulisan dan video kreatif harus lengkap dan seimbang. Hal-hal ini, dikhawatirkan akan berpengaruh pada kualitas siswa saat lulus nanti, yang akan sulit bersaing di industri kerja atau bahkan usaha mandiri. Selain itu, mitra kekurangan tenaga pengajar produktif (Praktikum).

Secara umum, peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini belum mendapatkan beberapa teori-teori serta praktek yang lebih intens dalam pengisian suara (*voice over*) dalam pembuatan konten video kreatif dan bagaimana siswa/I dapat mengetahui Teknik kamera menggunakan *smartphone* untuk mendukung pembuatan konten video kreatif yang dibuat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pembekalan terhadap peningkatan ketrampilan mengisi suara (*voice over*) siswa/I mitra. Dengan demikian siswa/I dapat lebih memiliki kemampuan untuk menghadirkan rasa dari video kreatif yang dibuat. Memberikan pembekalan dalam meningkatkan kemampuan siswa/I untuk membuat konten kreatif yang berkualitas dan seluruh kegiatan pelatihan dalam pengabdian ini diberikan oleh praktisi dibidangnya. Sehingga siswa/I dapat memiliki bekal ketrampilan lebih untuk bersaing dan melalui tahapan uji kompetensi untuk sertifikasi. Lebih dari itu, kegiatan pengabdian terkait audio dan video kreatif yang diberikan oleh tim pengabdian kepada siswa/I

mitra juga bertujuan untuk dapat menjadikan bagian dari bentuk pengayaan kurikulum bagi SMK Kosgoro Kota Bogor.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara langsung dalam bentuk kerja sama antara Universitas Pakuan dan SMK Kosgoro kota bogor. Apaun pelaksana pengabdian (tim pengabdi) dalam kegiatan ini adalah dua Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya serta dua mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi untu membantu dalam melaksanakan pengabdian serta mendatangkan narasumber yang sangat paham dibidang pengisi suara (*voice over*) yaitu Johnny White, beliau adalah *Voice Over Artist* dan *Content Creator*.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi tahapan seperti penyampaian materi mengenai pengisi suara (*voice over*) dan materi tentang Teknik kamera menggunakan smartphone yang disampaikan kepada Siswa/i. Dalam sesi materi, terdapat diskusi dan tanya jawab antar pemateri dengan Siswa/i. setelah sesi materi selesai, siswa/I melaksanakan praktik dalam pembuatan pengisi suara (*voice over*) yang dilaksanakan di Ruang Theater SMK Kosgoro Kota Bogor dan praktik dalam pembuatan video kreatif menggunakan smartphone di sekitar sekolah SMK Kosgoro Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Ketrampilan dalam mengisi suara konten video kreatif” dilaksanakan selama 3 hari, yakni pada tanggal 16,17,18 oktober 2023 bertempat di SMK Kosgoro Kota Bogor. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi SMK Kosgoro khususnya jurusan Produksi Siaran Program Televisi (PSPT) dan Multimedia.

Pada hari pertama ,senin 16 oktober 2023 yang dilaksanakan di ruang *theater*. Tim pengabdi Melakukan daftar kehadiran terlebih dahulu terhadap peserta sebelum memulai kegiatan pengabdian dihari pertama.



Gambar 1. Siswa-siswi menulis kehadiran

Kegiatan selanjutnya, siswa-siswi masuk keruang *theater* dan setelah semua siswa-siswi masuk keruang *theater*, selaku kepala sekolah dan didampingi Wakasek Kurikulum serta

Wakasek Adum dan Sarpras SMK Kosgoro Kota Bogor untuk melakukan sambutan serta meresmikan bahwa pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Sambutan Kepala Sekolah dan Wakasek SMK Kosgoro Kota Bogor

Deden Hendradi, S.Kom.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Kosgoro Kota Bogor membuka Acara serta Mengarahkan siswa-siswi untuk mengikuti acara sampai selesai dan dihadiri Maulana Adi Juliawan, S.Kom selaku Wakasek Kurikulum dan Ahmad Subandi, S.E, M.M selaku Wakasek Adum Dan Sarpras.

Setelah Kepala Sekolah memberi sambutan dan meresmikan acara kegiatan pengabdian, Valianty Sariswara, M.I.Kom selaku Dosen Universitas Pakuan (Tim Pengabdian) untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam 3 hari kedepan.



Gambar 3. Penjelasan Kegiatan yang dilakukan Bu Valianty Sariswara,M.I.Kom Selaku Ketua Tim Pengabdian

Pemaparan yang dilakukan Valianty Sariswara, M.I.Kom selaku Dosen Universitas Pakuan (Ketua Tim Pengabdian) meliputi apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 3 hari kedepan. Beliau juga menjelaskan pentingnya kegiatan ini untuk pengetahuan siswa-siswi sebagai pembelajaran nyata karena bukan hanya teori saja yang didapat, melainkan langsung di praktekan dan diarahkan setelah materi pemaparan materi selesai.

Pemaparan materi tentang pengisi suara (*voice over*) langsung dipaparkan oleh praktisi langsung, mengenai *voice over* dan beliau sudah bekecipung di dunia *voice over* kurang lebih 20 tahun. Pemateri pertama yaitu Johnny White. Sekarang berprofesi sebagai *Voice Over Artist* dan *Content Creator*.



Gambar 4. Presentasi yang dilakukan Jonny White

Selanjutnya, pemateri menjelaskan materi apa itu pengisi suara (*voice over*), memberikan contoh suara yang sudah dikerjakan oleh beliau serta menjelaskan apa saja jenis-jenis *voice over* dan mempraktekan langsung bagaimana perbedaan jenis-jenis *voice over* tersebut di depan siswa-siswi.



Gambar 5. Saat Jonny White memberikan contoh langsung pengisi suara (*voice over*)

Jenis jenis pengisi suara (*voice over*) antara lain Bioskop, Dokumenter, Film, Dubbing, Iklan, Call Waiting, Kereta/MRT dan Pesawat. Pemateri langsung memerikan contoh suara dari berbagai jenis-jenis pengisi suara (*voice over*) yang sudah dijelaskan. Tujuannya agar siswa-siswi mengetahui secara langsung bagaimana perbedaan pengisi suara (*voice over*) dari berbagai jenis-jenis *voice over*. Pemateri juga menjelaskan bagaimana membuat artikulasi dan diafragma dalam mengelola suara yang kita akan lakukan.

Selanjutnya pemateri juga menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam mengelola suara. Dalam mengelola suara harus dilatih setiap harinya. Pemateri menambahkan latihan di minggu pertama berlatih satu kata dengan durasi 2 jam dalam sehari dan dilakukan selama seminggu dengan memperhatikan suara *low*, *medium* dan *high*. Di minggu kedua berlatih dengan satu kalimat (jangan terlalu Panjang) dengan durasi 2 jam dalam sehari. Dan di minggu-minggu selanjutnya berlatih selamat 2 jam dengan satu kalimat dengan memperhatikan artikulasi dan diafragma agar latihan yang dilakukan menghasilkan suara yang matang. Yang bertujuan agar suara yang sudah matang tadi dapat di promosikan ke perusahaan atau PH yang berkecimpung di dunia *voice over* dan video kreatif.

Setelah pemateri selesai, pemateri berinteraksi ke siswa-siswi untuk menanyakan apakah ada pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan. Dengan dihadiri hampir 40 peserta yang hadir, interaksi antar peserta dan pemateri sangat inten. Banyak siswa-siswi tidak menyadari bahwa, mereka selama ini memiliki aspek dalam bidang *voice over*. Selanjutnya pemateri langsung memanggil beberapa siswa-siswi untuk mempraktekan dan diarahkan langsung oleh pemateri.



Gambar 6. Pemateri mempraktekan siswa pertama

Siswa pertama yang dipanggil oleh pemateri yaitu Nashilal Rayubaski. Nashilal adalah siswa kelas X dengan jurusan (Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT). Pemateri mempraktekan satu kata dan satu kalimat dengan intonasi *Low*, *Middle* dan *High* serta Artikulasi yang benar, setelah itu diikuti oleh siswa tersebut.



Gambar 7. Pemateri mempraktekan siswa kedua

Siswi kedua yang dipanggil oleh pemateri yaitu Dwi Aprillia. Dwi Aprillia adalah siswi kelas XI dengan jurusan Multimedia. Pemateri mempraktekkan satu kata dan satu kalimat dengan intonasi *Low*, *Middle* dan *High* serta Artikulasi yang benar, setelah itu diikuti oleh siswa tersebut.



Gambar 8. Pemateri mempraktekan siswa ketiga

Siswa yang terakhir dipanggil oleh pemateri yaitu Muhammad Insan AL Kamil. Insan adalah siswa kelas XII dengan jurusan (Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT). Pemateri mempraktekan satu kata dan satu kalimat dengan intonasi *Low*, *Middle* dan *High* serta Artikulasi yang benar, setelah itu diikuti oleh siswa tersebut.

Dari materi yang sudah diberikan dan sudah dipraktekkan, siswa-siswi mengirim *sample* ke pihak tim pengabdian untuk diseleksi. Siswa-siswi yang terpilih dari hasil seleksi, suara mereka akan digunakan untuk mengisi *video profile* yang akan digunakan sebagai luaran kegiatan pengabdian.

Selanjutnya pada hari kedua, Selasa 17 Oktober 2023 yang dilaksanakan di ruang *theater* dan di halaman sekitar sekolah. Seperti hari pertama, siswa-siswi menulis kehadiran sebelum memulai kegiatan pengabdian. Setelah mahasiswa sudah berada di ruang *theater*, pemateri kedua yaitu Annory Langga'o, M.I.Kom memberikan materi tentang Teknik kamera menggunakan *smartphone*.



Gambar 9. Presentasi materi yang dilakukan oleh Annory Langga'o, M.I.Kom

Pemateri menjelaskan dasar dari Teknik kamera yaitu *Rule Of Third*, pemanfaatan settingan di kamera *smartphone*, bagaimana menstabilkan genggamannya dalam penggunaan kamera handphone, fokus objek, memanfaatkan pencahayaan, *shot size*, *camera angle* serta pergerakan kamera. Luaran Materi keseluruhan bertujuan untuk siswa-siswi yang sering mengambil gambar memiliki pengetahuan lebih agar gambar atau video yang dihasilkan lebih bagus dan kedepannya sebagai bekal peserta untuk bekerja selepas lulus dari sekolah. Setelah materi selesai, pemateri berdiskusi ke siswa-siswi untuk tanya jawab. Sehingga materi yang di

sampaikan bisa diaplikasikan secara maksimal oleh peserta. Setelah diskusi selesai, pemateri memberikan pengarahannya dan mendampingi siswa-siswi dalam praktek langsung di sekitar sekolah menggunakan *smartphone* masing-masing.



Gambar 10. Pemateri sedang memberikan arahan di lapangan kepada siswa-siswi

Setelah pemateri mendampingi dan mengarahkan siswa-siswi saat praktek di lapangan selama kurang lebih 15 menit. Selanjutnya siswa-siswi berkumpul kembali di ruang *theater* untuk di *review* dan diarahkan serta diperbaiki dari hasil materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Beliau memanggil beberapa siswa-siswi untuk maju kedepan untuk menunjukkan hasil gambar atau video yang mereka sudah rekam.



Gambar 11. Pemateri me-review hasil siswa pertama

Siswa yang pertama yang dipanggil oleh pemateri yaitu Rangga Alamsyah. Rangga adalah siswa kelas XII dengan jurusan (Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT). Pemateri mereview hasil video yang sudah direkam oleh siswa. Menunjukkan ke siswa-siswi lain video yang sudah direkam, didiskusikan dan mempraktekan kembali yang benar seperti apa sesuai materi yang sudah diberikan sebelumnya.



Gambar 12. Pemateri me-review hasil siswa kedua

Siswa yang pertama yang dipanggil oleh pemateri Nashilal Rayubaski. Nashilal adalah siswa kelas XI dengan jurusan (Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT). Pemateri mereview hasil video yang sudah direkam oleh siswa. Menunjukkan ke siswa-siswi lain video yang sudah direkam, didiskusikan dan mempraktekan kembali yang benar seperti apa sesuai materi yang sudah diberikan sebelumnya.

Selanjutnya, pada hari ketiga atau terakhir, 18 oktober 2023. Tim pengabdian membagi kegiatan menjadi 2 bagian yaitu Valianty sariswara, M.I.Kom melakukan perekaman *voice over* dan Annory Langga'o, M.I.Kom melakukan pengambilan gambar



Gambar 13. Proses Perekaman *Voice Over*

Kegiatan dalam proses perekaman *voice over* yang dilakukan tim pengabdian dengan siswa terpilih dilakukan di ruang *control room* studio jurusan PSPT. Siswa yang terpilih bernama Nashillal Rayubaski untuk membacakan naskah yang sudah dibuat oleh tim pengabdian. Suara yang direkam luarannya akan digunakan dalam mengisi *video profile* sekolah.



Gambar 14. Proses perekaman video siswa terpilih

Kegiatan dalam proses perekaman video yang dilakukan tim pengabdian dengan siswa terpilih dilakukan di seluruh tempat di sekolah. Siswa yang terpilih bernama Aditya Farhan untuk merekam video yang nanti luarannya akan digunakan untuk membuat *video profile* sekolah.

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini, diluar untuk meningkatkan ketrampilan siswa-siswi SMK Kosgoro Kota Bogor, tim pengabdian akan membuat *video profile* untuk sekolah dari hasil siswa yang terpilih. Siswa yang terpilih kita arahkan untuk bagaimana mengisi suara (*voice over*) dan penggunaan Teknik kamera dalam merekam gambar atau video untuk proses pembuat *video profile*.

Setelah kegiatan selesai, dihari ketiga atau dihari terakhir, siswa-siswi diberikan kuesioner oleh tim penguji untuk mereka isi. Berikut pertanyaan kuesioner yang dibuat oleh tim penguji.

The image shows two pages of a questionnaire form. The left page is titled 'Survei Kepuasan Masyarakat' and contains a table with columns for 'No', 'Pertanyaan', 'Jawab', and 'Ya/Tidak'. The right page is titled 'Survei Kepuasan Masyarakat' and contains a table with columns for 'No', 'Pertanyaan', 'Jawab', and 'Ya/Tidak'. Both pages have handwritten responses in the 'Jawab' and 'Ya/Tidak' columns.

Gambar 15. Contoh Kuesioner yang sudah di isi siswa-siswi setelah melakukan kegiatan

Dari kuesioner yang sudah dibagikan dan di isi oleh siswa-siswi yang berjumlah 40 peserta. Ada 35 siswa-siswi menulis sangat setuju di nomor 1-9. 5 siswa-siswi menulis setuju di nomor 1-9. Dan jawaban dari 35 siswa-siswi dalam menjawab essai siswa mereka tertarik dalam kegiatan pengabdian ini, menaikkan ketrampilan mereka dalam pengisi suara (*voice over*) dan ketrampilan dalam pengambilan gambar.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu antusias siswa-siswi dalam mengikuti pengabdian serta bagaimana siswa-siswi memberikan *feedback* yang sangat positif, pihak sekolah mengapresiasi serta sudah terjadi diskusi kembali untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah SMK Kosgoro Kota Bogor kembali.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program peningkatan ketrampilan siswa SMK Kosgoro kota bogor dalam mengisi suara (*voice over*) konten video kreatif adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan Universitas Pakuan dengan melibatkan dua dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan dua mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi. Pengabdian dilakukan selama tiga hari yaitu

16,17,18 oktober 2023 dan berjalan dengan lancar. Hari pertama materi tentang pengisi suara (*voice over*), hari kedua materi tentang Teknik video menggunakan smartphone dan hari ketiga proses perekaman baik pengambilan suara dan pengambilan gambar dengan siswa yang terpilih dihari sebelumnya. Rekaman suara dan rekaman video yang dilakukan siswa, nantinya akan dijadikan satu untuk membentuk *video profile* sekolah. Karena tujuan dalam kegiatan ini selain meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam mengisi suara (*voice over*) dan pengambilan gambar dalam konten video kreatif, luarannya adalah pembuatan video profile SMK Kosgoro Kota Bogor.

Indikasi keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Pakuan Bersama mitra yaitu SMK Kosgoro Kota bogor, bisa dilihat dari antusias siswa-siswi yang mengikuti pengabdian. Indikasi selanjutnya *feedback* dari kuesioner yang sudah tim pengabdian bagikan ke siswa-siswi. selanjutnya ada diskusi kembali dari pihak sekolah untuk melakukan kegiatan lanjutan dengan tema yang berbeda atau sesuai kebutuhan siswa-siswi dalam meningkatkan kurikulum yang sesuai di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Shafira, N, S., Gani, R, "Makna *Voice Over* dalam Pemberitaan Feature di Televisi". Vol. 2, No. 1, pp.13-20,2022. doi: <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i1.600>
- Y. Vira, " Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Program Detak Riau Di RTV", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2022.
- Zulhazmi,A,Z., Nurkhasanah,A.,Destariyadi,R,E.,Wiyono,A, "Pelatihan Produksi Podcast Bagi Siswa Madrasah". Vol.3, No.1, pp.79-93. Doi: <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v3i1.5210>.
- Adliani, S., Wahad, W,S,Abd, "Pemanfaatan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekoah Dasar". Pp.141-145,2019. Doi: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38964>.
- Saputri,R,D.,Muhfiatun., Syarifah,L. " Video profil Sebagai Sarana Promosi Memajukan Wisata Alam Kali Biru Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat". Vol. 21, No. 2, pp. 89-98, 2021. Doi: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v2i2.2385>.
- Jasmine,A,M., Loen,R,B. " Penggunaan Video Compnay Profile Sebagai Sarana Informasi dan Meningkatkan Promosi Pada PT Avoir Industry". Vol.2, No. 2, pp.125-132,2020. Doi: <https://doi.org/10.35746/jtim.v2i2.100>.
- Pritama,A,D., Waluyo,R., Sukmaningsih,W. " Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Video Kreatif". pp.8-18,2019. Doi: <https://dx.doi.org/10.31599/jabdimas.v2i1.374>